

PERANCANGAN KEMASAN PLASTIK ISI ULANG PADA IKM KOTA CILEGON UNTUK MENINGKATKAN NILAI TAMBAH MASYARAKAT

Akbar Gunawan¹⁾, Evi febianti¹⁾, Ratna Ekawati¹⁾

¹⁾Fakultas Teknik Jurusan Teknik Industri. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Email : a68ar@untirta.ac.id

Abstract

One of the Ministry of Industry and Trade assistants in the city of Cilegon produces types of liquid soap whose products are named Her Clean. Products produced include dishwashing liquid soap, floor cleaning liquid, glass cleaner, clothes lubricant, clothes perfume, handwashing liquid soap, vehicle washing soap liquid, vehicle tire polish and so on. During this time the IKM packaged liquid soap products using plastic bottles of various sizes. After conducting a survey by asking consumers around Cilegon, they want to make refill packs made from plastic which can also be used daily with added value as a secondary product. So that this study aims to design plastic refill packs of liquid soap products in the city of Cilegon Ikm to increase community added value. The results obtained from the community service research were obtained by refill plastic packaging in the form of 450ml size pouch which was representative in accordance with the added value and consumer desires such as standing pouch, thick, transparent, spoutpack, and complete labeling containing how to use, barcode, net, production

Keyword : IKM, Plastic, Refill Packagin

1. PENDAHULUAN

Pengemasan adalah suatu proses pembungkusan, pewadahan atau pengepakan suatu produk dengan menggunakan bahan tertentu sehingga produk yang ada di dalamnya bisa tertampung dan terlindungi. Sedangkan kemasan produk adalah bagian pembungkus dari suatu produk yang ada di dalamnya. Pengemasan ini merupakan salah satu cara untuk mengawetkan atau memperpanjang umur dari produk-produk pangan atau makanan yang terdapat didalamnya. Pengemasan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan mutlak diperlukan dalam persaingan dunia usaha seperti saat ini. Saat ini kemasan merupakan faktor yang sangat penting karena fungsinya dan kegunaannya dalam meningkatkan mutu produk dan daya jual

dari produk. Kemasan produk dan labelnya selain berfungsi sebagai pengaman produk yang terdapat di dalamnya juga berfungsi sebagai media promosi dan informasi dari produk yang bersangkutan. Kemasan produk yang baik dan menarik akan memberikan nilai tersendiri sebagai daya tarik bagi konsumen. Namun demikian, sampai saat ini kemasan produk masih merupakan masalah bagi para pengelola usaha, khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Bagi para pengelola UMKM dengan segala keterbatasan modal usaha sebaiknya permasalahan tentang kemasan bisa ditangani dengan kreativitasnya. Kemasan yang baik dan menarik tidak selalu identik dengan harga kemasan yang mahal. Dengan bahan

pengemas yang biasa-biasa saja, asalkan dirancang sedemikian rupa baik bentuk maupun desain labelnya pastilah akan tercipta sebuah kemasan yang tidak kalah bersaing dengan kemasan- kemasan modern. Pangsa sabun cuci piring sangat luas karena digunakan oleh hampir setiap orang baik untuk keperluan rumah tangga maupun untuk keperluan usaha. Seiring dengan perkembangan zaman harapan konsumen terhadap kapasitas produk ini mulai berubah. Hal ini sedikit banyak dipengaruhi oleh beberapa factor kebutuhan manusia seperti gaya hidup, kesehatan maupun kepedulian akan pelestarian lingkungan. Untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen harus dapat memperhatikan masukan dan pengelolaan sabun cair maupun dari konsumen pengguna produk tersebut. Untuk hal ini perlu adanya suatu fungsi yang berperan dalam mengintegrasikan “suara konsumen” akan kemasan produk agar dapat menjamin bahwa kemasan produk tersebut dapat memenuhi keinginan konsumen. Fungsi ini sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam produksi. Pada awalnya perusahaan sabun memiliki atau mengemas produk sabunya dengan menggunakan tempat/wadah-wadah plastic, oleh karena keinginan konsumen agar dapat dibuat kemasan isi ulang maka peneliti Perancangan Kemasan Plastik Isi Ulang produk sabun Pada IKM Kota Cilegon Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Masyarakat.

Tujuan Pengabdian masyarakat untuk mendapatkan kemasan plastic isi ulang produk sabun cair yang dapat memberikan nilai tambah masyarakat. Sehingga dapat menambah variasi kemasan produk yang dipasarkan oleh CV Duta Dharma kepada masyarakat sekitar dan konsumen dapat melakukan penghematan-penghematan dari produk yang digunakannya

2. TINJAUAN PUSTAKA

Bahan bahan diatas merupakan bahan yang digunakan untuk membuat 5 produk yang dibuat di CV Duta Dharma.

2.1 Proses atau Sistem Produksi

Proses produksi CV Duta Dharma dilakukan dengan tenaga manusia dan mesin pengolah sabun. Proses yang menggunakan tenaga manusia meliputi pencampuran bahan bahan, *packaging*, dan *material handling*. Sedangkan proses yang menggunakan mesin adalah proses pengadukan atau yang biasa disebut dengan *blending*. Secara lengkap proses produksi *dishwashing*, *detergent liquid*, *handsoap*, *floor Cleaner*, dan *car shampoo* adalah sebagai berikut:

1. Produk *Dishwashing*

- a. Masukan Demin water.+ Na Edta kedalam tanki ,ukur dengan alat tara. Sisakan untuk pelarutan dan pembilasan, *blend* 5 menit.
- b. Masukan Labsa, *blend* 20 menit.(atur ph dengan Sodium met 11-12).
- c. Masukan Emael + Amphosol + Cid Pmpa, *blend* 10 menit.

- d. Masukkan Parfum + Color, aduk 10 menit.
 - e. Masukkan larutan Sodium, aduk 20 menit.
 - f. Proses Packing
 - a) *Packing* 750 ml
 - b) *Packing* 1 L
 - c) *Packing* 5 L
 - d) *Packing* 20 L
2. Produk *Detergent Liquid*
- a. Masukkan Demin water.+ Na Edta kedalam tanki ,ukur dengan alat tara. Sisakan untuk pelarutan dan pembilasan, *blend* 5 menit.
 - b. Masukkan Labsa, *blend* 20 menit.(atur ph dengan Sodium met 11-12).
 - c. Masukkan Emael + Amphosol + Cid Pmpa, *blend* 10 menit.
 - d. Masukkan Parfum + Color, aduk 10 menit.
 - e. Masukkan larutan Sodium, aduk 20 menit.
 - f. Proses Packing
 - a) *Packing* 750 ml
 - b) *Packing* 1 L
 - c) *Packing* 5 L
 - d) *Packing* 20 L
3. Produk *Handsoap*
- a. Masukkan Demin water.+ Na Edta kedalam tanki ,ukur dengan alat tara. Sisakan untuk pelarutan dan pembilasan, *blend* 5 menit.
 - b. Masukkan Emael + Amphosol + Cid Pmpa, *blend* 20 menit.
 - c. Masukkan Parfum, aduk 10 menit.
 - d. Adjust ph 7-8 dengan Cz.
 - e. Masukkan larutan Sodium + Etanol, aduk 20 menit.
 - f. Proses packing
 - a) *Packing* 750 ml
 - b) *Packing* 1 L
 - c) *Packing* 5 L
 - d) *Packing* 20 L
4. Produk *Floor Cleaner*
- a. Masukkan Demin water.+ Na Edta kedalam tanki ,ukur dengan alat tara. Sisakan untuk pelarutan dan pembilasan, *blend* 5 menit.
 - b. Masukkan Ehek, *blend* 20 menit.
 - c. Masukkan Surfactant + Amphosol + Cid Pmpa, *blend* 10 menit.
 - d. Masukkan Parfum, aduk 10 menit.
 - e. Adjust ph 5 dengan Cz.
 - f. Proses packing
 - a) *Packing* 750 ml
 - b) *Packing* 1 L
 - c) *Packing* 5 L
 - d) *Packing* 20 L
5. Produk *Car Shampoo*
- a. Masukkan Demin water.+ Na Edta kedalam tanki ,ukur dengan alat tara, Sisakan untuk pelarutan dan pembilasan, *blend* 5 menit.
 - b. Masukkan Sodum lauryl + Amphosol + Cid Pmpa, *blend* 10 menit.
 - c. Masukkan Parfum + Tartazin, aduk 10 menit.
 - d. Adjust ph 7-8 dengan Cz.
 - e. Masukkan larutan Natrium, aduk 20 menit.

- f. Proses packing
- Packing 750 ml
 - Packing 1 L
 - Packing 5 L
 - Packing 20 L

2.2 Aturan Waktu Kerja

Pembagian waktu kerja ini digunakan untuk mengatur waktu kerja karyawan agar tidak melebihi batas waktu maksimal kerja, CV Duta Dharma membagi waktu kerja untuk karyawan hanya dalam satu waktu yaitu pukul 08:00 – 15:00 WIB.

2.3 Pengolahan Limbah

Untuk pengolahan limbah di CV Duta Dharma limbah pebuangan dari sisa hasil produksi setiap produknya limbah langsung dibuang ketempat pembuangan limbah yang berada di CV Duta Dharma, karena sebagian besar limbah dalam bentuk cairan maka limbah tersebut memuai dengan adanya panas matahari.

3 METODE

Pihak yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat sekitar yang menggunakan produk sabun cair IKM tersebut.

PETA ALIRAN PROSES											
RINGKASAN						Pekerjaan : Pembuatan Liquid Soap					
KEGIATAN	SEKARANG		USULAN		BEDA	Nomor Peta : 01					
	JML	WKT	JML	WKT	JML	WKT	Orang	Bahan	Usulan		
○	8	10200					<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
□	-	-					<input checked="" type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
⇨	2	180									
D	-	-									
▽	1	-									
Dipetakan oleh : DARA MEGA P.						Tanggal dipetakan : 11 MARET 2018					
URAIAN KEGIATAN						LAMBANG					
						○	□	⇨	D	▽	
						Jarak (m)	Jumlah	Waktu (detik)			
1. Pengambilan Bahan dan Peralatan Produksi dari Warehouse ke Stasiun Pencampuran									6	3	60
2. Memasukkan Air suling dan Na Edta kedalam drum										80	300
3. Mencampurkan Labsa (atur ph dengan sodium 11-12)										4,4	1200
4. Masukan Emael + Amfophosol-Cid Pmpa cit 1,5										6,02	600
5. Masukan Parfum + Pewarna										1,001	600
6. Masukan larutan Sodium										8	1200
7. Transportasi dari stasiun pencampuran ke stasiun pengemasan menggunakan Trolley									8	100	120
8. Penuangan Liquid dari Derigen ke Ember										25	5400
9. Liquid dikemas ke botol-botol 750 ml										1	900
10. Proses pelebalan										1	600
11. Disimpan										1	-

Gambar 1 Peta aliran proses Sabun

3.1 Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di IKM CV Duta Dharma selama 3 Minggu dengan teknis pelaksanaan sosialisasi langsung mengenai perancangan kemasan plastic isi ulang untuk meningkatkan nilai tambah masyarakat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi kegiatan yang dilakukan diantaranya untuk memberi nilai tambah dari penjualan sabun cair yang dijual oleh IKM Duta Dharma sehingga didapatkan hasil pengabdian yang diharapkan lebih menjadi hal yang baru. Berikut teknis pengabdian yang dilakukan diantaranya Proses pembuatan sabun cair proses pembuatan dilakukan oleh tim khusus IKM yang telah terlatih dan mudah dalam peracikan bahan kimia pembuatan sabun. Proses ini dilakukan pelatihan terhadap karyawan untuk terjaga kualitas dan tidak menimbulkan resiko yang berbahaya



Gambar 2 pengemasan botol konvensional

Proses pengemasan dilakukan dengan botol yang dengan menggunakan bahan botol dengan kemasan secara manual dalam penuangannya. Pengabdian dilakukan secara pelatihan agar tidak terjadi kebocoran dan sesuai dengan takarannya.



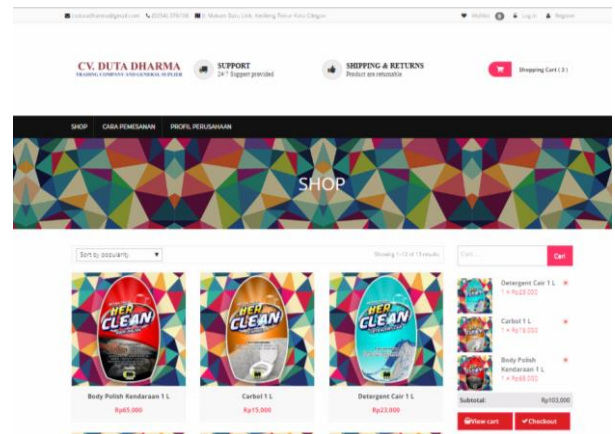
Gambar 3 Perekatan Tutup Botol

Proses pelabelan dilakukan secara manual dengan setiker yang telah dicetak dan tidak mudah mengelupas, Proses perekatan berfungsi sebagai metode penutupan botol yang dilakukan secara manual ditambah dengan kemasan yang dirancang tidak mudah sobek dan cepat dalam perekatan



Gambar 4 pengemasan terbaru

Proses pemasaran dilakukan secara manual dengan pemasaran dari mulut ke mulut dan bantuan web yang sudah dirancang dan mudah untuk penjualan



Gambar 5 Pemasaran produk

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara langsung, Di PT Duta Dharma Pada Tanggal 6 Agustus 2018 Kegiatan ini dipantau langsung oleh Direktur CV Duta Dharma, kemudian tim langsung bergerak untuk melakukan proses produksi pembuatan sabun dan proses pengemasan Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian pengemasan Plastik kemasan pada CV Duta Dharma :



Gambar 6 Pelatihan pengemasan Di CV Duta Dharma



Gambar 7 Produk kemasan konsumen



Gambar 8 Produk Kemasan Konsumen 2

5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa

Mendapatkan Kemasan Plastik Isi Ulang 450ml, yang berbahan tebal, standing pouch. Mudah dalam pengemasan, dengan berat yang ringan dan biaya penjualan yang sangat murah. Sehingga dalam penjuala konsumen dapat membeli dengan harga yang cukup murah. Sehingga CV Duta Dharma dapat dengan mudah mendapatkan keuntungan. Kemasan yang mudah dibawa dan mudah didapatkan sangat memudahkan konsumen dalam memilih kapasitas sabun yang diinginkan CV Duta Dharma mendapatkan keuntungan dalam menjual produk dikarenakan memberi kemudahan konsumen untuk memilih kapasitas sabun dengan harga yang cukup murah

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada LPPM UNTIRTA yang telah memberikan hibah pengabdian pada masyarakat hingga selesai dalam pengerjaan laporan tersebut dan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya CV Duta Dharma dan Mahasiswa Teknik Industri.

DAFTAR PUSTAKA

Assauri, Sofjan, 1999, Manajemen Pemasaran, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Assael, H, 1998, Consumer Behavior and Marketing Action, South-Western College Publishing, Cincinnati

Yuyun Wirasasmita, Faisal Affif, M. Kusman Silaeman 1993. Aspek-Aspek Kewiraswastaan: Pandangan dan

Beberapa Hasil Penelitian. Bandung:
LM – FE Unpad

